

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah melakukan penelitian dan pengamatan beserta dengan wawancara oleh narasumber yang dilakukan oleh Penulis, maka Penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan dan saran-saran. Saran-saran yang penulis berikan diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan oleh pihak pengelola dan pelaku pariwisata didalamnya untuk mengambil keputusan dalam upaya Pelestarian Heritage Makam Ki Ageng Buwono Keling Sebagai Destinasi Wisata Sejarah Di Kabupaten Pacitan. Kesimpulan yang dapat Penulis simpulkan adalah sebagai berikut yang pertama yaitu Situs bersejarah Makam Ki Ageng Buwono Keling merupakan salah satu destinasi wisata sejarah di kabupaten Pacitan yang unik dengan sejarah yang mampu mengedukasi. Kemudian Sarana dan prasarana belum maksimal bahkan fasilitas pendukung belum tersedia di area obyek wisata tersebut. Selanjutnya masyarakat sangat berperan dalam pelestarian Heritage Makam Ki Ageng Buwono Keling dengan membersihkan dan merawat situs tersebut secara berkala. Pemerintah telah mengetahui keberadaan situs bersejarah Makam Ki Ageng Buwono Keling namun belum ada tindak lanjut untuk pelestarian dan pengembangannya. Dan Wisatawan berasal dari semua kalangan.

Berdasarkan hasil analisis SWOT dapat disimpulkan cara pelestarian dan pengembangan situs bersejarah Makam Ki Ageng Buwono Keling sebagai destinasi wisata sejarah di kabupaten Pacitan sebagai berikut yang pertama yaitu mempertahankan keunikan Makam Ki Ageng Buwono Keling. Kedua memberdayakan masyarakat sekitar untuk pengembangan Makam Ki Ageng Buwono Keling sebagai destinasi wisata sejarah yang unik. Kemudian menciptakan organisasi yang jelas dan terstruktur dengan baik untuk pengembangan, pengelolaan dan kegiatan operasional wisata. Pemberdayaan masyarakat sekitar dengan memanfaatkan potensi untuk keberlanjutan dan pengembangan Makam Ki Ageng Buwono Keling sebagai destinasi wisata sejarah, salah satunya yang diperlukan adalah memunculkan sejumlah *guide* khusus untuk para wisatawan. Memanfaatkan dana yang di dapat dari sukarelawan dan pemerintah untuk membangun fasilitas pendukung yang belum tersedia. Menjaga keunikan potensi utama yang menjadi daya tarik tersendiri. Memanfaatkan kekuatan

cerita dan sejarah yang menarik untuk mendatangkan wisatawan lebih banyak lagi. Membangun fasilitas, sarana dan pra-sarana pendukung untuk kenyamanan wisatawan. Dan Meningkatkan promosi yang lebih gencar melalui berbagai media

Saran :

1. memberdayakan dan memberi pengarahannya masyarakat sekitar untuk menjadikan Makam Ki Ageng Buwono Keling sebagai destinasi wisata sejarah.
2. Memberi plang penunjuk arah yang jelas menuju ke 3 lokasi makam. Membangun fasilitas pendukung seperti tempat parkir dan toilet.
3. Pelatihan *guide* khusus. Memberikan pelatihan dan penyuluhan untuk SDM sehingga lebih berkualitas.
4. Meningkatkan promosi secara gencar dan mengadakan *event* yang melibatkan masyarakat dan wisatawan.
5. Memperbaiki akses jalan menuju lokasi makam yang masih kurang maksimal dan membangun komunikasi yang baik antara pemerintah dan masyarakat